

Analisis Kinerja Keuangan: Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas

Fausiah^{1*)} ; Arianto Taliding²⁾

^{1,2)} Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar
*fausiahsamra@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan yang ada pada PT Ace Hardware dari tahun 2019-2021 dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data-data juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Selain itu metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif. Berdasarkan perhitungan rasio keuangan yang ada, terdapat tiga jenis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas yaitu *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat) dan *cash ratio* (rasio lambat) posisi likuiditas baik dalam perhitungan *current*, *quick*, dan *cash ratio* karena perusahaan memiliki uang kas yang lebih besar dan mampu melunasi utang yang ada pada perusahaan. Rasio keuangan solvabilitas yaitu debt to asset ratio dan debt to equity ratio cukup meningkat dan long term debt to equity ratio mengalami penurunan. Yang terakhir rasio profitabilitas yaitu rasio profit margin on sales, net profit margin, dan return on equity.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the financial performance of PT Ace Hardware from 2019-2021 using primary data and secondary data. In collecting data also using observation and documentation methods. In addition, the analysis method used is descriptive method. Based on the calculation of existing financial ratios, there are three types of financial ratios including the liquidity ratio, namely the current ratio, the quick ratio and the cash ratio, the position of liquidity in calculating current, quick, and cash ratios due to the company. have more cash and are able to pay off debts that exist in the company. The financial solvency ratios, namely the debt to asset ratio and the debt to equity ratio, increased considerably and the long term debt to equity ratio decreased. The last is the profitability ratio, namely the ratio of profit margin on sales, net profit margin, and return on equity.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Financial Statements

1. Pendahuluan

Perkembangan suatu perusahaan tidak lepas dari peran laporan keuangan yaitu dari laporan laba rugi dan neraca atau laporan keuangan lainnya. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan alat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Hasil penilaian ini sangat berguna bagi pihak-pihak tertentu yang berhubungan langsung atau bagi mereka yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan yang bersangkutan.

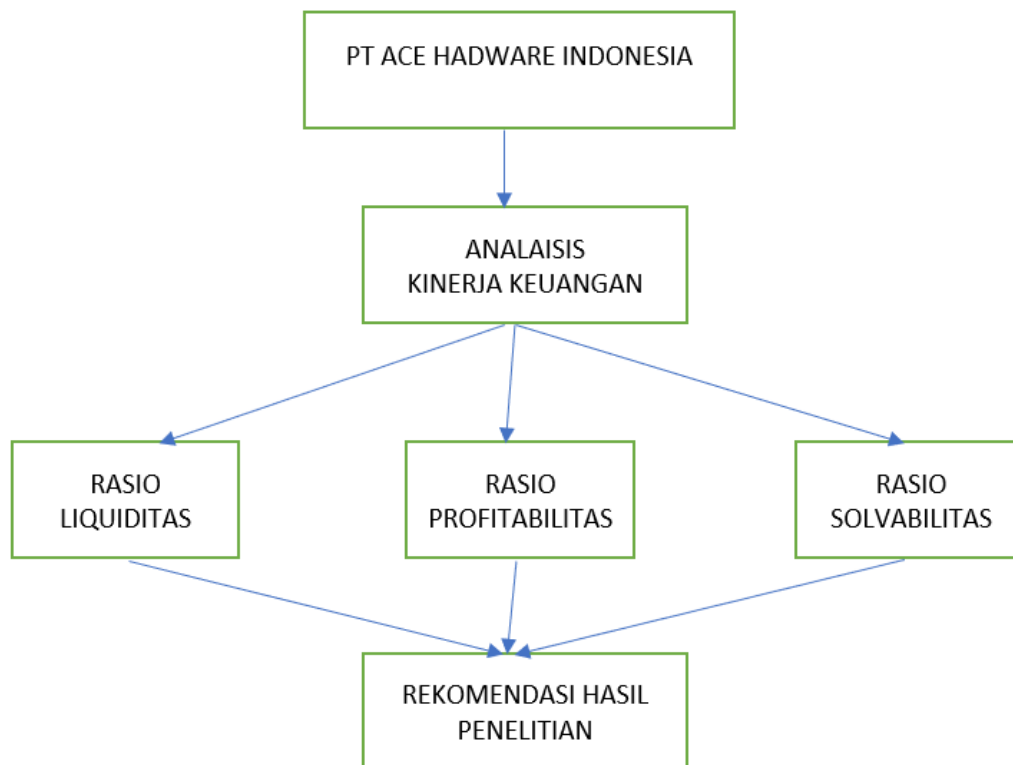
Suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu tetap mempertahankan posisi keuangan dalam masa krisis maupun dalam persaingan yang semakin ketat. Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Hafiz, 2019). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Fadeli & Sutrisno, 2016). Prospek kinerja keuangan bisa dilihat dari tingkat

keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan (Hanafi, 2021).

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Saleh, 2018). Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba.

Analisis Rasio Keuangan merupakan suatu alat yang digunakan dalam perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data-data perbandingan yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan laba/rugi dan arus kas dalam periode tertentu (Ambarwati, 2018). Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*), serta rasio profitabilitas (*Profit Margin on Sales*, *net profit margin*, dan *return on equity*).

Menganalisis rasio keuangan dapat mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. (Munawir et al., 2009) menyatakan pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba/rugi serta laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kadafi & Amirudin, 2021). Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba/rugi). (Harahap, 2017) menyatakan laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Olehnya itu, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan PT. Ace Hardware dari tahun 2019 - 2021 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif yaitu dengan cara menganalisis rasio data-data dari laporan keuangan yang didapatkan dari perusahaan PT Ace Hardware agar dapat memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Sumber data dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder yaitu dengan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen-dokumen seperti jurnal, surat kabar hingga website yang berkaitan dengan informasi tersebut. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan selama tiga tahun dari tahun 2019 hingga 2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode dengan mengumpulkan data-data, merumuskan data, serta mengklarifikasi data yang didapatkan dengan analisis kuantitatif dengan penyajian angka yang berkaitan dengan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada tahun 2019 hingga tahun 2021 sehingga dapat memperlihatkan kondisi perusahaan saat itu.

3. Hasil dan Pembahasan

Rasio Likuiditas

Hasil dari perhitungan rasio likuiditas pada perusahaan PT Ace Hardware sebagaimana yang disajikan pada Tabel 1 yang merupakan Perhitungan *Current Ratio*, mengalami penurunan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir, karena tahun 2019 mendapatkan hasil sebesar 7,26%, tahun 2020 sebesar 7,02% dan tahun 2021 mengalami penurunan hingga 6,49%. Dapat dilihat dari perhitungan di atas *current ratio* pada PT Ace Hardware bahwa selama periode tiga tahun terakhir 2019-2021 telah mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Selanjutnya, pada Tabel 2 menyajikan hasil dari perhitungan

quick ratio pada perusahaan PT Ace Hardware mengalami penurunan setiap tahun, pada tahun 2019 mendapatkan hasil sebesar 3,17%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,156% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 2,498%. Sehingga tidak dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan baik.

Terakhir, perhitungan *cash ratio* dengan rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hasil dari perhitungan *cash ratio* pada perusahaan PT Ace Hardware pada Tabel 3 juga mengalami penurunan dapat dilihat berdasarkan hitungan di atas pada tahun 2019 mendapatkan hasil sebesar 1,81% pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,88% namun pada tahun 2021 perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 1,26%. Berdasarkan perolehan hasil perhitungan dari tiga tahun terakhir PT Ace Hardware masih kurang baik dalam menjaga likuiditas perusahaan yang dimilikinya

Tabel 1. Perhitungan Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar (Rp) (1)	Utang Lancar (Rp) (2)	Hasil Current Ratio (%)
2019	2,822,069,744,478	388,653,022,672	7,261
2020	3,358,272,302,312	478,208,556,744	7,023
2021	4,096,280,475,383	631,055,459,387	6,491

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 2. Perhitungan Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Hasil Quick Ratio (%)
2019	2,822,069,744,478	1,590,127,218,809	388,653,022,672	3,17
2020	3,358,272,302,312	1,849,188,643,329	478,208,556,744	3,156
2021	4,096,280,475,383	2,519,908,461,853	631,055,459,387	2,498

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 3. Perhitungan Cash Ratio

Tahun	Kas + Bank (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Hasil Cash Ratio
2019	703,935.050,166	388,653,022,672	1,81
2020	902,227,973,886	478,208,556,744	1,88
2021	798,522,144,576	631,055,459,387	1,26

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Rasio Solvabilitas

Berdasarkan perhitungan dari analisis *debt to total asset ratio*, dengan rumus:

$$\text{Debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Maka pada Tabel 4 dapat diambil kesimpulan bahwa dalam jangka waktu tiga tahun terakhir dari 2019-2021 perusahaan PT Ace Hardware mengalami peningkatan dan penurunan utang perusahaan, karena pada tahun 2019 perusahaan mendapat sebesar 0,183% hingga pada tahun 2020 sebesar 0,207% namun terjadinya penurunan pada 2021 yang mendapatkan hasil 0,204% dari tahun sebelumnya. Sehingga perusahaan belum berpengaruh dalam mengelola aktiva yang mana aktiva tersebut tidak dapat dibiayai dengan utang. Selain itu total aktiva memiliki perbandingan yang jauh lebih besar daripada total utang sehingga utang tidak dapat memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* yang terlihat pada Tabel 5 selama tiga tahun dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Ace Hardware memiliki jaminan untuk melunasi atau membayar hutang perusahaan dikarenakan total utang lebih kecil dari total modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan PT Ace Hardware tersebut. Pada tahun 2019 perusahaan mendapatkan hasil debt sebesar 0,224% pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,262% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,256%. Rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$\text{Deb to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Terakhir, yakni perhitungan *long term to equity ratio* yang disajikan pada Tabel 6, kita dapat mengetahui besaran hutang jangka panjang perusahaan dan modal usaha yang dikeluarkan. Selain itu juga dapat dijadikan dasar penilaian atas kinerja perusahaan PT Ace Hardware dalam mengelola hutang jangka panjang. Dapat disimpulkan hasil rasio long term to equity pada tahun 2019 berada di angka yang tinggi maka semakin tinggi juga resiko kerugian yang ditanggung perusahaan PT Ace Hardware. Namun pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan mengalami penurunan hasil sehingga dapat mengurangi resiko kerugian pada perusahaan. Rumus *long term to equity ratio* yaitu:

$$\text{Long Term Debt to Euity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Profitabilitas

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa rasio profitabilitas terdiri atas tiga dengan rumus masing-masing sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Rate of Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Berdasarkan perhitungan *profit margin on sales* selama tiga tahun yang hasilnya terlihat pada Tabel 7. Dapat dilihat pada tahun 2019 mendapatkan hasil -48,85% lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga menjadi -50,21% kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi -31,86%. Dapat disimpulkan bahwa penjualan yang ada pada perusahaan PT Ace Hardware tidak sebanding dengan harga pokok penjualan dan laba bersih yang dihasilkan perusahaan masih dalam keadaan yang

baik. Dapat menunjukkan bahwa perusahaan PT Ace Hardware dapat menghasilkan margin laba yang baik.

Tabel 4. Perhitungan Debt to Total Asset Ratio

Tahun	Total utang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Hasil Debt to Total Asset Ratio
2019	682,373,973,095	3,731,101,667,891	0,183%
2020	918,418,702,689	4,428,840,550,479	0,207%
2021	1.085,709,809,612	5,321,180,855,541	0,204%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 5. Perhitungan Debt to Equity Ratio

Tahun	Total utang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Hasil Debt to Equity Ratio
2019	682,373,973,095	3,048,727,694,796	0,224
2020	918,418,702,689	3,510,421,847,790	0,262
2021	1.085,709,809,612	4,235,471,045,929	0,256

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 6. Perhitungan Long Term to Equity Ratio

Tahun	Utang Jangka Panjang (Rp)	Ekuitas (Rp)	Hasil Long Term to Equity Ratio
2019	293,720,920,423	3,048,727,694,796	0,224%
2020	440,210,145,942	3,510,421,847,790	0,125%
2021	454,654,350,225	4,235,471,045,929	0,107%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 7. Perhitungan Profit Margin on Sales

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Harga Pokok Penjualan (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	Hasil Profit Margin on Sales
2019	51,838,436,772	2,584,146,388,181	51,838,436,772	-48,85
2020	60,609,564,675	3,103,860,086,251	60,609,564,675	-50,211
2021	115,523,621,882	3,796,596,070,656	115,523,621,882	-31,864

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari perhitungan Net Profit Margin PT Ace Hardware terlihat pada Tabel 8 selama tiga tahun mengalami penurunan dikarenakan pada tahun 2019 menghasilkan margin sebesar 13,622% dan pada tahun 2020 12,881% dan kembali menurun drastis pada tahun 2021 sebesar 8,451%. Dapat dilihat kesimpulan dari net profit margin di atas bahwa perusahaan mampu dan bisa mendapatkan laba bersih yang lebih banyak dan baik dari hasil penjualan bersih. Terakhir, pada Tabel 9, dimana Berdasarkan perhitungan terakhir return on equity, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 mendapatkan hasil 0,232% dan pada tahun 2020 mendapatkan hasil menurun 0,222% dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan yang drastis yang menjadi 0,23%.

Tabel 8. Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	Hasil Net Profit Margin
2019	706,150,082,276	51,838,436,772	13,622%
2020	780,686,814,661	60,609,564,675	12,881%
2021	976,273,356,597	115,523,621,882	8,451%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 9. Perhitungan Return on Equity

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Hasil Return On Equity
2019	706,150,082,276	3,048,727,694,796	0,232
2020	780,686,814,661	3,510,421,847,790	0,222
2021	976,273,356,597	4,235,471,045,929	0,23

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 10. Kondisi dan Posisi Perusahaan

JENIS RASIO	TAHUN			KETERANGAN		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Rasio Likuiditas						
Current Ratio	7,26%	7,02%	6,49%	Baik	Baik	Kurang
Quick Ratio	3,17%	3,15%	2,49%	Baik	Baik	Kurang
Cash Ratio	1,81%	1,88%	1,26%	Baik	Baik	Kurang
Rasio Solvabilitas						
Debt to Asset Ratio	183%	207%	204%	Kurang	Baik	Baik
Debt to Equity	224%	262%	256%	Baik	Baik	Baik
Long Debt to Equity	224%	125%	107%	Baik	Kurang	Kurang
Rasio Profitabilitas						
Profit Margin Sales	85%	211%	864%	Kurang	Kurang	Baik
Net Profit Margin	622%	881%	451%	Baik	Baik	Kurang
Return on Equity	232%	222%	23%	Baik	Baik	Kurang

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 10, menggunakan rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Maka dapat dilihat bahwa perusahaan belum mampu dalam mengelola keuangan secara optimal maupun dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang ada pada perusahaan.

4. Kesimpulan

Dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio, perusahaan bisa mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengambil tindakan cepat apabila terjadi ketidakstabilan keuangan perusahaan. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan yang cukup baik, karena pada tahun 2019 dan 2020 dalam keadaan baik namun pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan. Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas perusahaan dalam keadaan yang cukup baik karena pada periode tahun 2019-2021 perusahaan mengalami kenaikan dan

penurunan. Dan ini termasuk dalam kondisi bahwa perusahaan dalam keadaan tiak sehat. Adapun perhitungan rasio profitabilitas nilai perusahaan juga menurun dikarenakan perusahaan dalam keadaan yang tidak sehat dan dinyatakan tidak optimal.

Referensi

- Ambarwati, E. G. (2018). *Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Efisiensi Modal Kerja pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. repository.umsu.ac.id. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7481>
- Fadeli, M., & Sutrisno, H. (2016). *IbM Desa Wisata di Pacet-Mojokerto*. *Research Report*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/826>
- Hafiz, M. T. (2019). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara*. repository.uma.ac.id. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/10788>
- Hanafi, R. U. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dinamika Ekspor ASEAN 5: Pendekatan Panel Kointegrasi. *Cendekia Niaga*. <http://jurnal.kemendag.go.id/JCN/article/view/616>
- Harahap, L. R. (2017). *Pengaruh tingkat bagi hasil dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap pembiayaan Muḍārabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2013-2016*. etd.iain-padangsidempuan.ac.id. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/1897/>
- Indriati, D. S., Arfah, E. A., & Arfah, D. A. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan PT. XYZ. *EQUITY: Journal of Economics*
- Kadaifi, M., & Amirudin, A. (2021). Pelatihan Penganggaran Bisnis Anggota Koperasi/UMKM di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. *ETAM: Jurnal Pengabdian Kepada*
- Kuncoro, A., & Yulianto, H. (2018). Kinerja Keuangan Sesudah dan Sebelum Spin Off Unit Usaha Syariah ke Bank Umum Syariah. In *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*. smartlib.umri.ac.id. <https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/1ba44-4784-15049-1-pb.pdf>
- Munawir, H., Fitriadi, R., & Satoto, I. (2009). *Perancangan Ulang Dan Pembuatan Mesin Penghancur Limbah Batu Merah Dan Genteng (Studi kasus: Perusahaan Genteng "ATIN"*. publikasiilmiah.ums.ac.id. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/1896>
- Saleh, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Indikator Keberhasilan Usaha Pada Kud Margo Juyo Lumajang*.

